

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian observasional *cross sectional*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah BBLR dan penyakit infeksi, sedangkan variabel terikatnya adalah stunting.

Berikut penjelasan definisi operasional dari kedua variabel penelitian ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2.500 gr.	<ol style="list-style-type: none"> Berat Badan Lahir Rendah bayi lahir dengan berat 1.500 – 2.500 gr. Berat Badan Lahir sangat Rendah yaitu <1.500 gr. Berat Badan ekstrem Rendah yaitu <1.000 gr. 	Buku KIA	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> BBLR <1.000 gr BBLR <1.500 gr BBLR 1.500- 2.500 gr
Riwayat Penyakit Infeksi	Anak mempunyai riwayat penyakit infeksi.	<ol style="list-style-type: none"> Penyakit diare Penyakit Ispa Penyakit cacangan dan malaria. 	Buku KIA	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 0= Penyakit Infeksi 1= Tidak Penyakit Infeksi
Kejadian Stunting	Tinggi balita menurut umur (TB/U) ≤ -2 SD sehingga lebih pendek daripada tinggi yang seharusnya	Retardasi pertumbuhan linier dengan defisiensi tinggi < -2 Z score (WHO, 2018b).	Alat ukur tinggi badan	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> 0= Stunting (≤ -2 SD) 1= Tidak Stunting (≥ -2 SD)

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Conggeang. Dipilihnya Puskesmas Conggeang karena Puskesmas Conggeang merupakan salah satu Puskesmas penyumbang angka *Stunting* di Sumedang, yaitu sebanyak 92 anak yang mengalami *Stunting*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022.

C. Teknik Sampling dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan total sampling yang dimana sampel merupakan semua Balita dengan riwayat BBLR sebanyak 67 di Puskesmas Conggeang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari lembar observasi yang dibagikan kepada ibu balita stunting dibantu oleh kader dan bidan desa Puskesmas Conggeang.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

- a. Editing (verifikasi data), yaitu pengecekan kelengkapan dan keakuratan data yang terekam dalam format pendataan. Peneliti melakukan koreksi atas kelengkapan atau kesalahan dalam pencatatan data.
- b. Coding (pemberian kode), yaitu operasi pengubahan data berupa huruf menjadi data berupa angka/angka. Enkripsi berguna untuk menyederhanakan analisis data dan juga mempercepat entri data.
 - 1) Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)
 1. BBLR <1.000 gr (Ekstrim Rendah)
 2. BBLR <1.500 gr (Sangat Rendah)
 3. BBLR 1.500-2.500 gr (Rendah)

2) *Stunting*

1= terjadi *Stunting* (kasus)

2= tidak terjadi *Stunting* (kontrol)

- c. Transferring (memindahkan data), yaitu proses memindahkan data ke dalam master tabel.
- d. Tabulasi (kompilasi data), khususnya operasi kompilasi data ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk atau mentah ke dalam tabel yang sudah disiapkan.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Univariante

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.

Dalam penelitian analisis univariate terdiri dari Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan *Stunting*.

Rumus yang digunakan:

$$P \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan:

P = Presentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang dianggap berhubungan. Analisis dua variabel dilakukan setelah menghitung analisis univariat. Pada penelitian ini dilakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara riwayat berat badan lahir rendah (BBLR) dengan prevalensi stunting menggunakan uji statistik Chi-square. Kedua variabel yang diuji dianggap berhubungan secara signifikan jika, dengan kepercayaan 95%, nilai p lebih kecil dari 0,05. Rumus perhitungan Chi-square:

$$x^2 = \frac{\Sigma(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

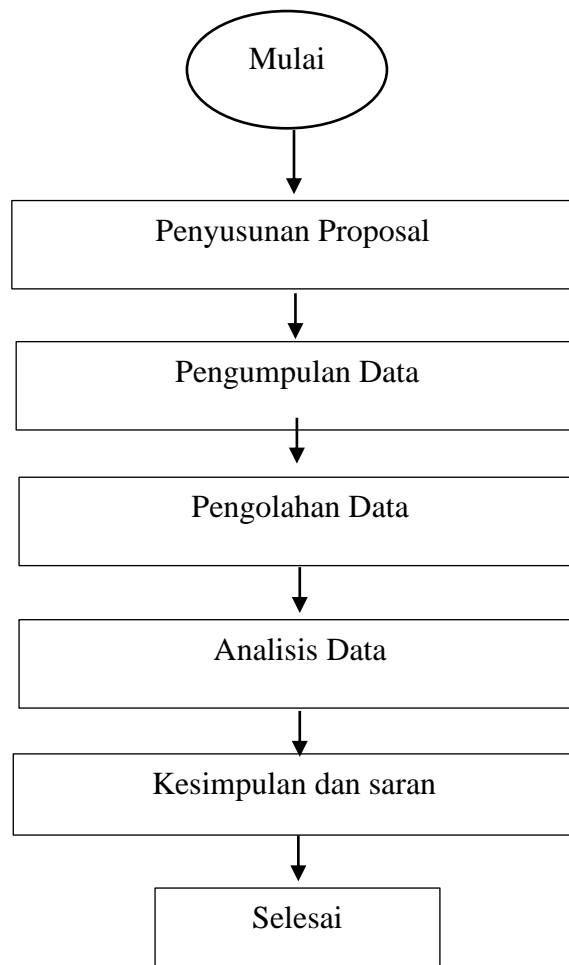
= Chi Kuadrat

= Frekuensi yang diobservasi

= Frekuensi yang diharapkan

3. Alur Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada secara terstruktur. Di bawah ini adalah pembagian skema studi yang ditunjukkan pada Gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 3.1 Alur Metodologi Penelitian